

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pengadaan bahan baku arang tempurung kelapa pada PT. Ampalu Sukses Mandiri yaitu dengan melakukan pembelian bahan baku kepada pemasok arang tempurung kelapa. Berkurangnya ketersediaan bahan baku arang tempurung kelapa dari pemasok wilayah Sumatera Barat, maka industri melakukan pemesanan bahan baku arang tempurung kelapa dari daerah Sulawesi untuk memenuhi permintaan konsumen terhadap produk briket. Dengan adanya pengiriman barang dari daerah Sulawesi maka terdapat biaya pemesanan tambahan yaitu biaya ekspedisi dan biaya bongkat muat untuk menurunkan bahan baku dari *container* ke gudang. Jadi PT. Ampalu Sukses Mandiri belum melaksanakan proses pengadaan persediaan bahan baku arang tempurung kelapa dengan baik, karena biaya pemesanan yang dikeluarkan industri cukup besar dalam pemesanan bahan baku arang tempurung kelapa.
2. Besarnya bahan baku arang tempurung kelapa yang ekonomis berdasarkan metode EOQ, industri dapat meningkatkan kuantitas pemesanan sebanyak 26.028 kg per pesanan yang sebelumnya 8.208 kg, dengan frekuensi pembelian sebanyak 4,44 kali/tahun yang sebelumnya 12 kali/tahun. Total biaya persediaan bahan baku arang tempurung kelapa yang dilakukan industri yaitu sebesar Rp 47.993.804, sedangkan dengan perhitungan EOQ didapatkan total biaya persediaan sebesar Rp 27.534.516. Jika diterapkan akan menghemat biaya total persediaan sebesar Rp 20.459.288, serta titik pemesanan kembali persediaan yang dilakukan PT. Ampalu Sukses Mandiri agar tidak mengalami kekurangan bahan baku adalah 2.644 kg. Rp 20.459.288

B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijalankan dan dipertimbangkan oleh PT. Ampalu Sukses Mandiri.

1. Disarankan kepada pihak PT. Ampalu Sukses Mandiri lebih memerhatikan sistem pengendalian persediaan bahan baku mengingat persediaan mempunyai efek langsung terhadap besarnya laba yang diraih oleh industri. Agar sistem pengendalian persediaan bahan baku arang tempurung kelapa ekonomis, penulis menyarankan sebaiknya industri mengendalikan persediaan bahan baku seperti topik penelitian ini. Penerapan sistem pengendalian persediaan ini dapat dilakukan secara bertahap oleh pihak industri mengingat untuk melakukan perubahan secara menyeluruh tentu akan sulit.
2. Untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku agar tetap terjaga, maka disarankan agar PT. Ampalu Sukses Mandiri melakukan sistem kontrak dalam pembelian bahan baku arang tempurung kelapa dengan pemasok, sehingga industri tidak kesulitan dalam memperoleh bahan baku.

